

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V A PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA MELALUI ALAT BANTU AJAR PIANIKA DI SD INPRES OESAPA TAHUN AJARAN 2023/2024

Luisa Antonia Sarlin Lakapu

### Info Article

SDI Oesapa, Kupang, NTT  
GMIT Sion Camplong,  
NTT

\*e-mail corresponding

author:

[lakapuluisa14@gmail.com](mailto:lakapuluisa14@gmail.com)

Submit:

March 14<sup>th</sup>, 2024

Revised:

June 23<sup>th</sup>, 2024

Published:

July 24<sup>th</sup>, 2024



This work is licensed  
under a Creative  
Commons Attribution-  
NonCommercial-  
ShareAlike 4.0  
International License

### Abstract:

The aim of this study was to determine the importance of the role of pianika musical instrument media on the learning outcomes of cultural arts and crafts of class V A students of SD Inpres Oesapa. Class V A students totaled 21 people, the method used was quantitative with a Classroom Action Research (PTK) approach. Based on the analysis of assessment data, it can be concluded that there is an important role in improving learning outcomes using the pianika musical instrument media in cultural arts and crafts subjects at SD Inpres Oesapa, especially class V A. This can be seen from the achievements of students in playing the pianika musical instrument using existing techniques correctly. These results can be seen from the assessment instruments in the pre-cycle, cycle I and cycle II

*Keywords: Class Action, Art and Culture, East Nusa Tenggara*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya peran media alat musik pianika terhadap hasil belajar seni budaya dan Prakarya siswa kelas V A SD Inpres Oesapa. Siswa kelas V A berjumlah 21 orang, Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan analisis data penilaian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peran penting dalam peningkatan hasil belajar menggunakan media alat musik pianika pada matapelajaran seni budaya dan prakarya di SD Inpres Oesapa khususnya kelas V A. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian siswa-siswi dalam memainkan alat musik pianika menggunakan Teknik-teknik yang ada dengan benar. Hasil tersebut dapat dilihat dari instrument penilaian pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada Prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang begitu besar, pada Prasiklus peserta didik yang tuntas mencapai 47%, siklus 1 peserta didik yang tuntas berjumlah 71% sedangkan pada siklus II peserta didik yang tuntas mencapai 90%. Peneliti tidak melanjutkan ke siklus III dikarenakan pada siklus II sudah melewati KKM yang di tentukan oleh kurikulum, yang membedakan proses pembelajaran pada Prasiklus, Siklus I dan II yaitu pada Proses pembelajaran.

*Kata Kunci: Pemetaan, Seni dan Budaya, Nusa Tenggara Timur*

## PENDAHULUAN

Pendidikan musik adalah bidang studi yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran musik. Bidang studi ini mencakup semua aspek pembelajaran, termasuk psikomotor (pengembangan kemampuan), kognitif (pemerolehan pengetahuan), dan afektif (pembentukan mental, perasaan dan kesadaran), juga termasuk apresiasi musik (Islamiati et al., 2023). Keberadaan pelatihan musik mulai dari pendidikan formal sampai pendidikan nonformal sangat umum ditemukan di semua jenjang pendidikan karena keterlibatan dalam musik dianggap sebagai komponen dasar budaya dan perilaku manusia (Farah Rachel & Iswanto, 2023; Iswanto, Pa, et al., 2022).

Pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa yang melakukan proses belajar yang didalamnya terdapat kegiatan informasi formal, prediksi, eksperimentasi, dan eksplanasi serta membelajarkan siswa dalam bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan, dan sikap (Harto & Tastin, 2019; Iswanto, 2022; Martrias & Maharbid, 2022). Oleh karena itu diwajibkan guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing agar berdampak baik bagi guru maupun siswa, salah satu yang ditemui di SD Inpres Oesapa yaitu tidak memiliki guru seni, sehingga siswa tidak memahami dan guru juga tidak memiliki referensi. Selain itu di SD Inpres Oesapa juga kekurangan pianika sebagai alat bantu ajar (Arnold & Iswanto, 2020; Salmon Amtiran, 2023)

Setiap sekolah memiliki tingkatan dan kelebihanannya masing-masing. Seperti halnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Pada Sekolah Dasar (SD), pembelajaran seni musik tercantum pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang menjadi bagian dari mata pelajaran umum (Alexander et al., 2023). Sekolah Dasar (SD) adalah lembaga pendidikan yang memiliki standar kompetensi yang sudah diatur dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. SD Inpres Oesapa merupakan sekolah dasar yang berada di Oesapa, Kecamatan kelapa lima, Kota Kupang tepatnya di Jl. Pelita no. 10. Di dirikan pada tahun 1980 dan telah terakreditasi A. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Merdeka Belajar. Menurut mendikbud RI Nadien Makarim bahwa Merdeka Belajar adalah kemerdekaan berfikir. Keunggulan dari kurikulum ini adalah pendidik dan peserta didik di tuntut untuk kreatif, dan mampu menciptakan sesuatu yang baru karena kurikulum ini memberikan otonomi yang cukup untuk menentukan arah kebijaksanaan belajar dan mengajar terlepas dari aturan dan regulasi yang membuat rencana, proses pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan dibatasi dan mengikat (Annisa, 2021; Iswanto; Rinto Hasiholan Hutapea, 2020).

Peran guru sangatlah penting oleh karena itu setiap guru mata pelajaran harus mengajar sesuai bidangnya, terutama pada pelajaran Seni Budaya dan

Prakarya. Guru yang mengampuh mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya diwajibkan guru yang ahli dalam bidang tersebut, contohnya dalam sebuah perusahaan karyawan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan karena mereka adalah kunci utama kesuksesan perusahaan pengaturan manajemen sumber daya manusia yang baik dan profesional oleh perusahaan dan didukung oleh kinerja karyawan yang kompeten dalam bidangnya (Rindri et al., 2021; Zedadra et al., 2019). Guru harus mengenal tiap potensi peserta didik, dan sistem pembelajaran seperti apa yang dapat dipahami oleh siswa karena cara belajar setiap anak berbeda-beda (Faradhila et al., 2024).

Pianika merupakan alat musik bertuts yang dimainkan dengan ditiup (Sandi 2012). Dari sekian banyak jenis alat musik yang menjadi media dalam pembelajaran di sekolah dasar, pianika termasuk salah satu alat musik yang menjadi bagian dari pembelajaran seni musik. Karena alat musik pianika merupakan alat musik yang mudah untuk ditemui dan merupakan salah satu instrument musik yang paling mudah dimainkan sehingga pianika menjadi alat bantu ajar yang sangat digemari ditingkat Sekolah Dasar (SD) (Indihadi, 2018; Iswanto, 2020, 2023).

Alat musik melodis adalah alat musik yang dapat menghasilkan komposisi musik yang enak didengar. Pianika termasuk jenis alat musik melodis, sumber bunyinya berasal dari udara yang ditiup melalui mulut pemain kedalam selang yang ada didalam pianika (Iswanto, Sejati, et al., 2022; Nainggolan, 2020). Pembelajaran pianika diajarkan di sekolah-sekolah guna mempelajari pengenalan notasi dan tangga nada. Selain untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, penulis memilih alat musik pianika sebagai media untuk melatih siswa agar kreatif dalam memainkannya dan juga proses belajar mengajarnya dapat berjalan sesuai yang diharapkan pada kurikulum merdeka belajar. Kendala yang ada berupa, kurangnya sarana pembelajaran berupa alat musik pianika sebagai alat bantu ajar. Siswa kelas V A berjumlah 21 orang, siswa yang mempunyai alat musik pianika hanya 15 orang, sedangkan 6 siswa yang lainnya tidak mempunyai alat musik pianika dikarenakan faktor ekonomi. Sekolah hanya menyediakan empat alat musik pianika, jadi untuk mengatasinya siswa bergantian menggunakan pianika tersebut. Kendala seperti ini tentu menjadi penghambat bagi siswa dalam memahami materi. Berdasarkan kurikulum yang ada, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang ditetapkan sekolah yaitu 75,00. Namun, dari 21 siswa nilai untuk pelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang mencapai KKM hanya 10 orang saja artinya dengan standar KKM yang ada keberhasilan belajar siswa tidak mencapai 50% atau setengah bagian dari 1 (satu) kelas.

Sehubungan dengan hal ini maka proses pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya harus dilaksanakan dengan baik, yaitu proses pembelajaran yang mampu menciptakan kondisi berkembangnya potensi peserta didik, agar tujuan kurikulum dapat tercapai. Dalam hal ini yang paling penting adalah bagaimana proses pembelajaran mampu memberikan peserta didik terampil serta

faseh dalam memainkan pianika.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang berkonteks kelas yang digunakan untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar (Ani Widyati 2008). Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menggunakan metode ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindak Kelas (PTK) menerapkan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru terkhususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kualitas kinerja dengan cara refleksi diri, yakni mampu menganalisis untuk menemukan kelemahan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusunnya, dan akhiri dengan refleksi diri menurut (Sanjaya 2013). Antara lain:

1. Peneliti memiliki model pembelajaran langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD Inpres Oesapa.
2. Dalam Penelitian Tindak Kelas ini dibuat dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

## **HASIL**

Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V A Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Melalui Alat Bantu Ajar Pianika soal yang dipakai dalam Evaluasi pembelajaran adalah memainkan pianika berdasarkan Tangga nada Mayor dan Tangga nada Minor yang dimainkan sesuai dengan Aspek yang di tentukan. Aspek- aspek yang harus di capai:

Tabel. 1  
Aspek Yang Harus Di Capai

No	Aspek/Indikator
1	Siswa memahami materi
2	Siswa mampu bermain pianika berdasarkan tangga nada Mayor dan Minor
3	Siswa bertanya/berdiskusi
4	Siswa mampu bermain pianika dengan penjarian, dan posisi duduk yang baik
5	Siswa mampu bermain pianika dengan tempo yang tepat

Adapun Indikator yang harus di capai dalam Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya:

Tabel. 2  
 Nilai Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Deskriptor	skor
1	Posisi Duduk	Sangat Baik	20
		Baik	15
		Kurang Baik	10
2	Cara memegang pianika	Sangat Baik	20
		Baik	15
		Kurang Baik	10
3	Cara meniup	Sangat Baik	20
		Baik	15
		Kurang Baik	10
4	Penjarian	Sangat Baik	20
		Baik	15
		Kurang Baik	10
5	Tempo	Sangat Baik	20
		Baik	15
		Kurang Baik	10

Untuk mencapai tujuan pembelajaran terdapat beberapa siklus antara lain:

### **Pra Siklus**

Kegiatan prasiklus merupakan kegiatan pengamatan sebelum dilakukan Tindakan dengan cara menyampaikan gambaran umum mengenai pelajaran seni budaya dan prakarya. Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kegiatan siswa dan memperoleh data awal, kegiatan ini dilakukan berdasarkan indikator di atas. Selanjutnya, berdasarkan data awal tersebut peneliti mengadakan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada siswa kelas V A SD Inpres Oesapa, Siswa kelas V A berjumlah 21 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 perempuan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum tindakan dilakukan, tingkat kemampuan siswa dalam kelas beragam ada yang berprestasi rendah, sedang dan tinggi. Dari 21 siswa hanya 10 siswa yang mampu mencapai target sesuai KKM yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan adalah 75.00 sedangkan representasi yang dicapai pada pra siklus hanya mencapai 47%.

Tabel. 5  
Instrumen Penilaian Hasil Tes Praktek Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Aspek Yang diamati					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Agnes Juari	10	10	10	15	20	65
2	Alexandro Namu	10	10	20	10	10	60
3	Alfaro Pandie	10	20	20	10	10	70
4	Andesta Pandie	15	20	10	10	15	70
5	Andreas Nainoe	20	15	15	10	15	75
6	Chika Dhetan	15	20	10	15	15	75
7	Delista Anin	20	15	15	15	10	75
8	Esterina Sine	20	15	15	15	10	75
9	Felisha Mesha	15	20	10	20	15	80
10	Frisna Tari	10	20	15	10	15	70
11	Glend Radja	20	15	10	20	20	85
12	Lediana Seik	15	20	15	15	10	75
13	Maria Nunbasu	10	20	15	15	15	75
14	Marliani Merukh	15	15	15	20	10	75
15	Moreno Here	15	15	20	15	10	75
16	Pascalina Naimasu	10	15	10	15	15	65
17	Reivan Mbeo	20	15	15	10	10	70
18	Verland Anin	15	20	10	10	10	65
19	Rylla Bessi	20	15	10	10	15	70
20	Aurelia Nalle	10	15	15	10	15	70
21	Devita Anin	10	15	15	15	15	70

## Siklus I

### a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan secara optimal strategi pembelajaran teknik bermain alat musik pianika agar dapat dikuasai oleh siswa. Peneliti juga berupaya untuk memperbaiki permasalahan yang di temukan dalam proses pembelajaran, khususnya materi mengenal sumber bunyi pada alat musik pianika dan teknik bermain alat musik pianika.

Sebelum tindakan kelas di mulai, peneliti harus membuat Modul Ajar, menyiapkan media alat musik pianika yang akan dipakai oleh siswa pada pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya dengan materi tangga nada Mayor dan Minor, yang dilengkapi dengan penjarian pada alat musik pianika. Lebih lanjut, guru mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan aktivitas dan hasil belajar siswa, menyusun pertanyaan, membuat tugas yang akan diberikan

kepada siswa, serta membuat tugas praktek untuk penilaian akhir kegiatan. Pada tahap ini, Modul Ajar dipakai sebagai acuan dalam pembelajaran. Berikut ini adalah Tangga nada Mayor dan Minor.

Tangga Nada Mayor:

C	D	E	F	G	A	B	C'
1	2	3	4	5	6	7	i

Tangga Nada Minor:

a	b	c	d	e	f	gis	a
6	7	1	2	3	4	5	6

## b) Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Pelaksanaan tindakan pada siklus satu terdiri dari beberapa garis besar yaitu pendahuluan, kegiatan inti, penutup

### 1. Pendahuluan

Pembelajaran yang dilakukan guru pada saat kegiatan pendahuluan ialah mengingatkan kembali materi sumber bunyi alat musik pianika, teknik permainan, menginformasikan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI) yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa.

## 2. Kegiatan Inti



Gambar 1 Proses pembelajaran kegiatan inti oleh Peneliti

Dalam kegiatan inti, guru mengingatkan kembali siswa tentang materi yang diajarkan terlebih dahulu yaitu sumber bunyi alat musik pianika dan teknik bermain alat musik pianika. Guru juga menggunakan bantuan metode penelitian tindak kelas pada saat proses pembelajaran, dimana guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi langkah-langkah kegiatan antara lain: pengertian alat musik pianika, bagian-bagian alat musik pianika dan kegunaannya, pengenalan notasi, teknik permainan, teknik penjarian, aritkulasi dan ekspresi lagu. Sebelum siswa melakukan langkah-langkah yang terdapat dalam lembar kerja, guru terlebih dahulu menulis tangga nada Mayor dan Minor di papan tulis.

Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat siswa-siswi sangat mudah mengerti tentang penjelasan alat musik pianika. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa merasa sangat senang dengan pelajaran tersebut. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang belum menguasai teknik penjarian dan teknik pernapasan. Untuk itu, muncullah siklus II dengan teknik pembelajaran yang berbeda.

## 3. Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru dan siswa membuat kesimpulan hasil belajar dan guru juga memberikan masukan terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

### a) Pengamatan

Tindakan pembelajaran Pada siklus 1 dilakukan secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh seorang guru, dengan menggunakan lembar pengamatan. Berupa modul ajar. Untuk pengamatan selanjutnya bisa dilihat dari aspek dan guru, yaitu:

#### 1) Aspek Guru

### Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru cukup baik, guru telah menyampaikan standar kompetensi (SK) dan kompetensi Inti (KI) yang akan dibahas. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa-siswi agar aktif dalam mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung

- Kegiatan Inti



Gambar 2 Proses pembelajaran kegiatan inti oleh Guru

Pada gambar tersebut guru menjelaskan langkah-langkah memainkan alat musik pianika contohnya teknik penjarian dan teknik pernapasan. Dalam kegiatan ini ada beberapa siswa yang masih kaku dalam memainkan tangga nada Mayor dan Minor dengan teknik penjarian dan pernapasan. Untuk itu guru harus dengan sabar memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik penjarian tersebut.

#### Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan guru dengan baik menyimpulkan hasil kegiatan hasil belajar, kemudian guru memberikan tugas untuk pelajaran yang akan datang.

2) Aspek siswa

#### Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal hasil pengamatan aktivitas hasil belajar siswa-siswi masih masih rendah, di karenakan kurangnya pemahaman mereka dalam teknik memainkan alat musik pianika. Selanjutnya ada beberapa siswa yang belum memiliki alat musik pianika yang membuat mereka kurang semangat dalam belajar.

#### Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini semua siswa banyak yang memainkan pianika dalam tangga nada Mayor dan Minor dengan teknik penjarian dan pernapasan yang benar, namun dalam praktek menggunakan tangganada Mayor dan Minor masih ada beberapa siswa mengalami kebingungan. Terkadang ada siswa yang mau bertanya tentang teknik tersebut tetapi ada juga yang malu dalam bertanya.

#### Penutup

Akhir dari kegiatan ini semua siswa terlihat sangat tegang dalam melakukan

ujian praktek, ada beberapa siswa yang belum berhasil dalam melaksanakan ujian tersebut dengan sempurna dalam menggunakan teknik penjarian dan pernapasan yang benar. Misalnya, dalam memainkan pianika berdasarkan tangga nada mayor dan minor harus berdasarkan tempo yang di buat oleh guru, misalkan guru memberikan tempo yang cepat meeka masih ada memainkan dalam tempo yang, adapun mereka memainkan dengan tempo yang benar tetapi teknik penjarian, penapasan, artikulasinya masih belum benar.

#### b) Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan pengamatan, maka aktivitas pembelajaran pada siklus 1 yaitu peneliti melakukan refleksi. Untuk itu berdasarkan hasil pengamatan dan tes praktek, siswa-siswi masih banyak mengalami kesulitan dalam memainkan pianika menggunakan teknik penjarian dan pernapasan yang baik, siswa- siswi memainkan tangga nada mayor dan minor masih terdengar lambat dan terputus-putus, dan terdapat juga beberapa siswa yang mampu memainkan dengan teknik penjarian dan pernapasan yang benar dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sangat membantu siswa-siswi dalam meningkatkan hasil belajar, untuk hasil tindakan dan pengamatan pada siklus 1 sudah terjadi peningkatan di bandingkan dengan pra siklus, namun pada siklus 1 masih banyak ditemukan kekurangan dalam hal ini belum mencapai KKM yang di tentukan oleh sekolah yaitu 75.00. Peserta didik yang tuntas pada siklus ini berjumlah 15 peserta didik dari 21 orang, representasi yang di capai yaitu 71%. Oleh karena itu muncul siklus II

Ada beberapa hal yang menjadi bahan refleksi guru adalah dengan mengingatkan kembali, menyemangati dan memotifasi siswa-siswi untuk tetap berlatih agar dapat menguasai teknik penjarian dan pernapasan untuk hasil permainan yang lebih baik

Tabel. 4  
Instrumen Penilaian Hasil Tes Praktek siklus 1

NO	Nama Siswa	Aspek Yang diamati					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Agnes Juari	10	20	10	10	20	70
2	Alexandro Namu	15	15	20	15	10	75
3	Alfaro Pandie	20	15	15	20	15	85
4	Andesta Pandie	15	20	10	10	15	70
5	Andreas Nainoe	20	15	15	10	15	75
6	Chika Dhetan	20	15	10	20	20	85
7	Delista Anin	20	15	10	10	10	65
8	Esterina Sine	20	15	15	15	10	75
9	Felisha Mesha	15	15	10	10	15	65
10	Frisna Tari	10	20	15	20	15	80
11	Glend Radja	20	15	10	10	10	65
12	Lediana Seik	15	20	15	15	10	75
13	Maria Nunbasu	10	15	20	15	15	75
14	Marliani Merukh	15	15	15	20	20	80
15	Moreno Here	15	15	20	15	10	75
16	Pascalina Naimasu	20	15	15	15	15	80
17	Reivan Mbeo	20	15	15	10	15	75
18	Verland Anin	15	20	20	15	15	85
19	Rylla Bessi	20	15	10	15	15	75
20	Aurelia Nalle	20	15	15	10	15	75
21	Devita Anin	15	15	10	15	15	70

## Siklus II

### a. Perencanaan

Pada hasil tahap refleksi siklus 1, peneliti sendiri berencana untuk menyusun rencana pembelajaran untuk aktivitas dan hasil belajar siswa dalam memainkan alat musik pianika dengan menggunakan teknik penjarian dan pernapasan yang benar. Untuk mendapat perhatian dan tindakan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam siklus 2 yaitu: Pada kegiatan pendahuluan ini guru harus benar dan mampu memberikan pemahaman bagaimana memainkan alat musik pianika yang benar dalam hal in teknik penjarian, pernapasan, tempo dan artikulasi yang baik dan benar. Pada kegiatan inti ini guru juga harus dapat memanfaatkan waktu dan situasi agar kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan sempurna dan diakhir kegiatan penutup ini guru memberikan refleksi kepada siswa-siswi terhadap hasil pembelajaran.

## b. Tindakan

Tahap tindakan pada siklus 2 ini merupakan kegiatan pelaksanaan dari tahap perencanaan yang telah dirancang, pada tahap ini diharapkan agar ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang sempurna. Untuk itu dalam tahap tindakan ini ada 3 garis yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, penutup

### 1) Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran sebelum yang dilakukan guru adalah kegiatan Pendahuluan. Kejadiannya itu guru menanyakan kepada siswa-siswi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memainkan teknik alat musik pianika. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam memainkan alat musik pianika dengan tujuan meningkatkan hasil belajar, guru memberikan pemahaman kepada siswa kepada siswa-siswa tentang cara memainkan alat musik pianika yang baik dalam hal ini teknik penjarian, pernapasan, tempo, dan artikulasi yang baik dan benar.

### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan guru pada siklus 2 yaitu, guru membagi siswa-siswi dalam beberapa kelompok dan guru pun menyeleksi beberapa siswa yang berhasil menyelesaikan tes praktek pada siklus 1 dimana untuk membantu siswa yang tidak berhasil pada tahap siklus 1. Guru mengamati peningkatan hasil belajar dalam memainkan alat musik pianika, dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas dapat membantu hasil belajar, kemudian guru mengadakan tes praktek pada akhir kegiatan ini dimana untuk mengetahui adanya peningkatan dalam bermain alat musik pianika.



Gambar 3 Diskusi Kelompok

### 3) Penutup

Pada akhir kegiatan penutup guru memberikan masukan dan mengevaluasi pembelajaran yang tadi berlangsung.

### c. Pengamatan

Pada siklus 2 ini peneliti melakukan pengamatan yang dibantu oleh seorang guru. Pada kesempatan kali ini Penelitian Tindakan Kelas dapat meningkatkan hasil belajar dan semua boleh berjalan dengan baik, dengan demikian kita bisa melihat hasil pengamatan dari aspek guru dan siswa yaitu:

#### 1) Guru

##### Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi Inti dan tujuan pembelajaran yang akan dengan baik. Pada kegiatan awal ini guru menggunakan penelitian tindakan kelas dan disamping itu juga guru memberikan motivasi kepada siswa-siswi untuk tetap tetap semangat dalam belajar serta menyampaikan langkah-langkah yang benar dalam memainkan alat musik pianica

##### Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mengubah strategi mengajar sehingga kita dapat melihat peningkatan dan hasil belajar pada siklus 2 ini. Pada kegiatan kali ini guru membagi siswa-siswi dalam beberapa kelompok guna untuk melakukan bimbingan, kemudian juga ada beberapa siswa yang berhasil melakukan ujian tes praktek pada siklus 1 akan di bagi dalam kelompok-kelompok tersebut untuk membantu siswa-siswi yang belum dapat mencapai keberhasilan pada siklus 1 dalam memainkan alat musik pianica. Dengan demikian, siswa-siswi tersebut dapat dengan mudah mempelajari dan memainkan alat musik pianika. Selanjutnya, akhir dari kegiatan inti ini guru melakukan tes praktek pada masing-masing kelompok.

##### Penutup

Dalam kegiatan penutup guru memberi kesimpulan

##### Pendahuluan

Pada kegiatan awal ini semua siswa fokus pada pembelajaran tersebut. Akan tetapi ada beberapa siswa yang menyampaikan kesulitan dalam memainkan lagu dengan menggunakan teknik-teknik tersebut, dan melihat bahwa siswa-siswi lebih bersemangat ketika guru memberikan motivasi dan telah membantu mereka dalam beberapa kelompok untuk berlatih secara bersama-sama

#### ✓ Penutup

Diakhir kegiatan pada siklus 2 ini adalah kegiatan penutup dimana kita bisa melihat bahwa siswa-siswi telah berhasil memainkan pianika berdasarkan tanga

nada Mayor dan Minor dengan menggunakan Teknik penjarian yang baik dan benar. Dan disini kita melihat wajah mereka yang ceria atas keberhasilannya, mereka juga meminta untuk guru memberikan mereka lagu. Dengan demikian mereka sangat tertarik terhadap alat musik pianika tersebut.

d. Refleksi

Di akhir dari pada siklus II yaitu refleksi dimana guru memberikan kesimpulan dan motivasi kepada siswa-siswi agar tetap semangat dalam melakukan pembelajaran teknik bermain alat musik pianika.

Tabel. 5  
Instrumen Penilaian Hasil Tes Praktek Siklus II

NO	Nama Siswa	Aspek Yang diamati					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Agnes Juaria	20	20	15	20	15	80
2	Alexandro Namu	20	20	15	20	20	95
3	Alfaro Pandie	15	20	15	20	15	85
4	Andesta Pandie	15	15	10	20	10	70
5	Andreas Nainoe	20	20	15	20	15	90
6	Chika Dhetan	20	20	15	15	15	85
7	Delista Anin	20	15	15	15	15	80
8	Esterina Sine	20	20	15	15	15	85
9	Felisha Mesha	20	15	15	15	15	80
10	Frisna Tari	15	20	15	15	15	80
11	Glend Radja	20	20	20	15	20	95
12	Lediana Seik	20	15	15	15	20	85
13	Maria Neunbasu	20	15	15	15	15	80
14	Marliana Merukh	20	15	15	20	15	85
15	Moreno Here	20	15	20	15	15	85
16	Pascalina Naimasu	20	15	15	15	15	80
17	Reivan Mbeo	20	20	15	15	15	85
18	Verland Anin	20	20	15	15	15	85
19	Rylla Bessi	20	15	15	15	15	80
20	Aurelia Nalle	20	15	15	15	15	80
21	Devita Anin	15	20	15	10	10	70

## Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan agar permasalahan pendidikan khususnya pembelajaran yang ada dalam kelas dapat diatasi dengan baik. Selanjutnya telah diuraikan pada bab sebelumnya permasalahan pada penelitian ini siswa kurang menguasai teknik penjarian dan pernapasan dalam memainkan alat musik pianika, dalam hal ini dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dilakukan dengan harapan dapat mengatasi setiap kendala yang ada dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan optimal. Selanjutnya hasil tes yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat perbandingan pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I peneliti melakukan tes praktek tangga nada mayor dan minor berdasarkan tempo dengan menggunakan teknik penjarian dan pernapasan yang baik namun hasil tes praktek tersebut siswa-siswi masih belum mencapai nilai KKM, kendala yang dihadapi siswa-siswi pada siklus I ialah saat melakukan tes praktek bermain alat musik pianika masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam melakukan teknik penjarian dan pernapasan yang baik. Untuk mencapai nilai KKM peneliti melakukan tes praktek ulang pada siklus II dengan materi yang sama dan hasil tes praktek tersebut siswa-siswi sudah mulai ada peningkatan dalam hal ini teknik penjarian dan pernapasan yang benar pada siklus II di banding dengan siklus I. Untuk cara mengambil nilai penulis membuat rubrik penilaian dengan menentukan skor pada masing-masing indikator.

Pada siklus I belum mencapai target KKM yang di tentukan oleh Sekolah Sehingga adanya siklus II yang sehingga target KKM yang di tentukan dapat Di capai.

Berikut ini adalah Representasi yang ditentukan dalam PTK yang telah dicapai:

Tabel. 6  
Representasi PTK

I	II Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi (3P1R)	II Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi
Prasiklus (SO) Pembelajaran Pasif (G) (0-50%) (10:21) $\times$ 100%=47%	Siklus 1 (S1) Pembelajaran aktif (Guru+siswa) 51-75% (15:21) $\times$ 100%=71%	Siklus (S2) Pembelajaran sangat aktif (siswa)-Modifikasi (76-100%) (19:21) $\times$ 100%=90%

Tabel. 7  
 Nilai Siklus I Dan Siklus II

NO	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Agnes Juaria	70	80
2	Alexandro Namu	75	95
3	Alfaro Pandie	85	85
4	Andesta Pandie	70	70
5	Andreas Nainoe	75	90
6	Chika Dhetan	85	85
7	Delista Anin	75	85
8	Esterina Sine	65	80
9	Felisha Meshia	80	80
10	Frisna Tari	65	95
11	Glend Radja	75	85
12	Lediana Seik	75	80
13	Maria Neunbasu	80	85
14	Marliani Merukh	80	80
15	Moreno Here	75	85
16	Pascalina Naimasu	85	80
17	Reivan Mbeo	75	85
18	Verland Anin	75	85
19	Rylla Besii	75	80
20	Aurelia Nalle	75	80
21	Devita Anin	70	70

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Inpres Oesapa, maka disimpulkan bahwa terdapat peran penting dalam peningkatan hasil belajar menggunakan media alat musik pianika pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Dalam proses penelitian tersebut juga peneliti melihat bahwa siswa-siswi sangat antusias dan bersemangat. Dapat dijelaskan bahwa pada siklus I siswa-siswi belum mencapai nilai KKM representasi yang dicapai hanya mencapai 71%. Dari 21 peserta didik hanya 15 orang yang tuntas, dikarenakan masih banyak yang belum menguasai teknik permainan alat musik pianika dalam hal ini teknik penjarian dan pernapasan. Selanjutnya pada siklus II siswa telah mencapai nilai KKM representasi yang dicapai adalah 90% nilai ini sudah melewati standar KKM yang ditentukan sehingga Peneliti tidak melanjutkan pada Siklus III. Jumlah siswa yang tuntas pada

Siklus II yaitu berjumlah 19 peserta didik dari 21 orang. Dari setiap siklus yang dilakukan terjadi peningkatan oleh karena setiap siklus memiliki proses pembelajaran yang berbeda-beda. Pada Prasiklus proses pembelajarannya tidak terstruktur sehingga masih banyak yang belum paham karena belum diberi kesempatan untuk praktek secara langsung pada pianika, pada siklus I proses pembelajarannya sudah terstruktur dan bersifat Individu sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan karena proses pembelajarannya secara berdiskusi atau kelompok sehingga peserta didik yang sudah tuntas pada siklus I membantu peserta didik yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peran media alat musik pianika dalam meningkatkan hasil belajar seni budaya dan prakarya siswa kelas V A SD Inpres Oesapa. Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat lebih baik kedepannya antara lain: (1) Bagi kepala sekolah, agar dapat meningkatkan mutu Pendidikan di sekolahnya dengan menggunakan inovasi kegiatan pembelajaran yang Bermutu. (2) Bagi guru mata pelajaran seni budaya dan prakarya hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran khususnya seni budaya dan prakarya dengan cara mempelajari dan menguasai media alat musik pianika agar pembelajaran dapat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa ada peningkatan. (3) Bagi siswa kelas V A hendaklah menanamkan rasa ingin tahu dalam diri terhadap alat musik agar mampu menguasai alat musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, F., Liufeto, M. C., Hutapea, R. H., Anselmus Dami, Z., & Tobing, O. L. (2023). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Christian Higher Education in Indonesia: Natural and Moral Evil. *Journal of Research on Christian Education*, 32(3), 99–130. <https://doi.org/10.1080/10656219.2023.2283631>
- Annisa, D. S. (2021). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 6.
- Arnold, V. J., & Iswanto. (2020). *Etnomusikologi Budaya Nyanyian Ille Le Pada Masyarakat Melolo, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur*.
- Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., & Zuliana, E. (2024). Pembelajaran Matematika Materi Pengukuran Dengan Media Monopoli Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 5(1), 15–23. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol5.no1.a16909>
- Farah Rachel, S., & Iswanto. (2023). MANAJEMEN PERSIAPAN LATIHAN MUSIK IBADAH DAN ARANSEMEN DI GEREJA MARTURIA OESAPA SELATAN. *Tambur*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.52960/jt.v3i2.289>
- Harto, K., & Tastin, T. (2019). Pengembangan Pembelajaran Pai Berwawasan Islam Wasatiyah : Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 89. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1280>
- Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Islamiati, R., Haryanti, D. P. D., & Pusari, R. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 155–162. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.15681>
- Iswanto. (2020). Etnomusikologi Liturgi Budaya Nyanyian Ila Le pada Masyarakat Melolo, Kab. Sumba Timur, NTT. *Widya Borneo*, 6(1), 1–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.56266/widyaborneo.v6i1.155>
- Iswanto. (2023). Skema Pelatihan Hybrid Bidang Musik di Yayasan House of Joy ( HOJ ), Desa Oematnunu Kupang Barat ,. *Widya Borneo*, 6(1), 75–85. <http://widyaborneo.kemenag.go.id/index.php/widyaborneo/article/view/155/64>
- Iswanto, I. J. K. T. S. L. A. S. L. (2022). *WADITRA JUNGGA DALAM PERSPEKTIF ETNOPELAGOGI MASYARAKAT KAMBERA , NUSA TENGGARA TIMUR*.
- Iswanto, Pa, H. D. B., Kabnani, J. S., Triati L. Salau, Nulik, C., Bauana, A. E., Saefatu, A. Y., Tafuakan, P., Koli, M., & Thoomaszen, F. (2022). Pelatihan Musik Berbasis Komunitas di House of Joy Desa Oemat Nunu, Kupang Barat, Kabupaten Kupang. *Devotion: Jurnal ...*, 1(1), 31–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.52960/dev.v1i1.116>
- Iswanto; Rinto Hasiholan Hutapea. (2020). LEGO-LEGO AS A SYMBOL OF INTER-RELIGIOUS AND CULTURAL IN ALOR SOCIETY LEGO-LEGO SEBAGAI SIMBOL ANTAR AGAMA DAN BUDAYA DI. *Harmoni*, 19(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32488/harmoni.v19i1.361>
- Iswanto, Sejati, I. R. H., & Rama, D. (2022). *KAJIAN SOSIOMUSIKOLOGI PEMETAAN SENI MUSIK DAN BUDAYA DI NUSA TENGGARA TIMUR*.

- Martrias, D., & Maharbid, D. A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Menggunakan Metode Diskusi Siswa. *Educational Journal of Bhayangkara*, 2(2), 95–106. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v2i2.1748>
- Nainggolan, D. (2020). Kajian Teologis Terhadap Musik Gerejawi. *Jurnal Luxnos*, 6(1), 32–52.
- Rindri, Y. A., Silalahi, P., & Charlotha. (2021). PKM Pelatihan Dan Pendampingan Guru SMP Harapan Sungailiat Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis LMS Moodle Dan Google Classroom. *DULANG Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 42–48.
- Salmon Amtiran. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Menggunakan media gambar kartu huruf di Paud Mekar Sari Liman. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(1), 94–105. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i1.91>
- Zedadra, O., Guerrieri, A., Jouandeau, N., Seridi, H., Fortino, G., Spezzano, G., Pradhan-Salike, I., Raj Pokharel, J., The Commissioner of Law, Freni, G., La Loggia, G., Notaro, V., McGuire, T. J., Sjoquist, D. L., Longley, P., Batty, M., Chin, N., McNulty, J., TVERSK, K. A. A., ... Thesis, A. (2019). KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM NOMOR 7272 Tahun 2019 TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA PADA PENDIDIKAN ISLAM Menimbang. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)